

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan dilakukan di ruang Kamelia RS DKT Bandar Lampung dengan masalah keperawatan Hipovolemia pada kasus DHF dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, intervensi atau rencana tindakan, implementasi serta evaluasi maka penulis menarik kesimpulan:

1. Pengkajian keperawatan

Pengkajian keperawatan didapatkan subjek asuhan merupakan pasien dengan gangguan kebutuhan cairan. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa subjek mengalami tanda gejala Hipovolemia yang ditandai gangguan keseimbangan cairan antara input dan output cairan yang tidak seimbang yaitu balance cairan pada hari pertama -250cc , mukosa bibir kering dan turgor kulit kering.

2. Masalah keperawatan

Pada kasus ini ditemukan tiga diagnosis keperawatan yang muncul, diantaranya hipovolemia berhubungan evaporasi. hipertermia berhubungan dengan proses infeksi virus dengue, resiko defisit nutrisi ditandai dengan intakeinadekuat.

3. Rencana keperawatan

Intervensi yang dilakukan pada subjek asuhan dengan masalah hipovolemia telah dibuat sesuai buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI, 2018).

4. Implementasi keperawatan

Dalam melaksanakan tindakan keperawatan pada subjek asuhan dilakukan sesuai rencana yang telah dibuat. Penatalaksanaan dilakukan secara menyeluruh mulai dari observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi pada subjek asuhan dengan Hipovolemia mengalami kemajuan yang signifikan yakni pasien mulai banyak minum, sudah tidak mual

dan muntah, mukosa bibir lembab dan frekuensi nadi 105x/menit, tekanan darah tekanan 110/70 mmHg suhu 37,0oC, dengan balance cairan :-50, dengan membaiknya kondisi pasien, pasienizinkan pulang pada hari ke-4 perawatan di rumah sakit.

B. Saran

1. Bagi pelayanan keperawatan

Disarankan agar untuk melakukan perawatan pada klien DHF harus dilakukan tindakan secara keseluruhan sesuai dengan apa yang direncanakan sesuai dengan keadaan klien dengan memperhatikan SOP serta melakukan asuhan yang disesuaikan dengan intervensi yang ada dalam SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia).

2. Bagi pendidikan

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sebagai bahan bacaan serta pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan dalam menangani pasien dengan gangguan kebutuhan cairan khususnya pada penyakit DHF dengan masalah Hipovolemia.

3. Bagi penulis selanjutnya

Hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan data bagi penulis selanjutnya dalam mengembangkan asuhan keperawatan, untuk menyelesaikan masalah keperawatan hipovolemia dengan beberapa tindakan seperti pemberian terapi cairan parenteral dan juga pemberian terapi ondansentron untuk mengatasi kehilangan cairan melalui mual dan muntah pada tatalaksana hipovolemia.